

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENERAPKAN
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN
MODEL INKUIRI PADA SISWA KELAS X MAS
NURUL HAKIM TEMBUNG T.A 2017/2018**

Lidiana Putri (4131111017)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dan dilakukan di MAS Nurul Hakim Tembung yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran Inkuiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAS Nurul Hakim Tembung T.A 2017/2018. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas X-A yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah dan siswa kelas X-B diajar dengan pembelajaran inkuiri yang masing-masing kelas berjumlah 37 dan 35 orang. Rata-rata nilai pretest kelas X-A adalah 58,18, dan rata-rata nilai pretest kelas X-B adalah 58,14. Kemudian nilai pretest kelas X-A adalah 86,71 dan nilai pretest kelas X-B adalah 78,29. Dari hasil analisis data pretest kelas X-A diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,22 < \chi^2_{tabel} = 11,1$ dan data pretest kelas X-B diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,00 < \chi^2_{tabel} = 11,1$, untuk data posttest diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,93 < \chi^2_{tabel} = 11,1$ dan $\chi^2_{hitung} = 10,01 < \chi^2_{tabel} = 11,1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas adalah normal. Dan uji homogenitas data adalah homogen karena $F_{hitung} = 1,207 < F_{tabel} = 1,753$. Kemudian uji hipotesis data diperoleh $t_{hitung} = 2,1421 > t_{tabel} = 1,668$, sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran inkuiri di kelas X MAS Nurul Hakim Tembung T.A 2017/2018.